

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keaahlian mahasiswa.

Adanya tuntutan dalam meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan vokasi diharuskan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan industri. Dengan kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Dalam kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL pada salah satu perusahaan bidang perkebunan dengan komoditas Kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit Afdeling Sempol, Kabupaten Bondowoso selama 4 bulan,

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di [Indonesia](#) yaitu sebagai penghasil devisa negara, penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan, sumber bahan baku industri makanan dan minuman serta sumber pendapatan petani. Saat ini Indonesia menduduki peringkat keempat produsen kopi terbesar di seluruh dunia (Ditjenbun, 2018).

Dalam usaha peningkatan produksi tanaman kopi beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. Kehadiran gulma pada areal pertanaman kopi tidak dapat dihindarkan sehingga terjadi kompetisi antara tanaman kopi dan gulma dalam penyerapan unsur hara yang berdampak pada produksi tanaman.

Pengaruh negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat terjadi karena kompetisi (nutrisi, air, dan CO²), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang jasad pengganggu tanaman (serangga hama atau patogen penyakit), serta menurunkan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma Tjitrosoedirdjo dkk, (1984) *dalam* Sigalingging dkk, (2014)

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Pekebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pengendalian gulma. Pengendalian gulma tanaman kopi dilakukan pada TBM dan TM. Pengendalian gulma yang dilaksanakan di kebun adalah pengendalian secara kimiawi dan manual. Pengendalian dilakukan sebelum musim hujan guna mengoptimalkan pengaplikasian herbisida yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) perlu dilakukan guna melatih ketrampilan dalam dunia kerja, dan mendapatkan pengalaman nyata di lingkungan pekerjaan pada budidaya tanaman kopi arabika.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;

4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik–teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 3 September sampai dengan 20 Desember 2019. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

b. Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

c. Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

d. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.